

Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Materi Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Small Group Discussion* Siswa Kelas VIIc SMP Negeri 2 Murung Pudak

Ari Siswanti*

SMP Negeri 2 Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan Selatan, Indonesia

Histori Artikel:

Pengiriman Maret 2022

Revisi Mei 2022

Diterima Mei 2022

*Email Korespondensi:

siswantiari61@gmail.com

ABSTRACT

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn yang ditemukan di kelas VIIc SMP Negeri 2 Murung Pudak adanya keragaman masalah seperti siswa cenderung terlihat bosan, berbuat gaduh dan berbincang-bincang sendiri dengan teman sebangku, kurang fokus dan tidak ada motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan juga rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat di tahun pembelajaran sebelumnya pada pembelajaran PPKn khususnya materi norma dalam kehidupan bermasyarakat. Diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa di bawah standar minimal dengan rata-rata 57. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIIc adalah sasaran yang ingin dicapai dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* dalam pembelajaran. SMP Negeri 2 Murung Pudak merupakan tempat diadakannya penelitian ini dengan sasaran siswa kelas VIIc yang berjumlah 33 orang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan dengan 2 siklus dan 2 kali pertemuan setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* dalam pembelajaran. Pada siklus 1 pertemuan 1 aktivitas 55% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 68%. Pada siklus II pertemuan 1 mencapai 76% dan meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 84%. Pada siklus I pertemuan 1 rata-rata hasil belajar siswa adalah 59 meningkat pada pertemuan 2 menjadi 64. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 75 dan pada pertemuan 2 sudah mencapai 81. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* dalam pembelajaran PPKn khususnya materi norma dalam kehidupan bermasyarakat, indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai dimana baik aktivitas maupun hasil belajar siswa sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian.

Keywords: aktivitas, hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *small group discussion*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam melestarikan sistem nilai yang berkembang dalam kehidupan. Sistem nilai tersebut meliputi ranah pengetahuan, kebudayaan maupun nilai keagamaan. Proses pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik, namun lebih diarahkan pada

pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian anak. Penyampaian proses pembelajarannya dikemas menjadi proses yang membangun pengalaman baru berdasar pengetahuan awal, membangkitkan semangat kerjasama, menantang dan menyenangkan (Sabiq, 2006).

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah antara lain ditentukan oleh ketepatan pemahaman guru terhadap perkembangan

How to cite:

Siswanti, A. (2022). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Materi Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Small Group Discussion* Siswa Kelas VIIc SMP Negeri 2 Murung Pudak. *Jurnal Langsat*, 9 (1), 65 – 77.

siswa. Perkembangan terhadap pemahaman siswa tersebut dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan proses pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan perilaku-prilaku yang baru. Kenyataan menunjukkan bahwa pada setiap siswa memiliki karakteristik pribadi atau perilaku yang relatif berbeda dengan siswa lainnya.

Dalam kenyataannya dilihat dari hasil belajar PPKn yang dicapai siswa pada tahun pelajaran sebelumnya sangatlah rendah dengan rata-rata 57. Selain itu aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn juga ditemukan keragaman masalah seperti siswa cenderung terlihat bosan, berbuat gaduh dan berbincang-bincang sendiri dengan teman sebangku, kurang fokus dan tidak ada motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah. Usaha yang harus dilakukan adalah membuat suasana yang baru agar pembelajaran PPKn di kelas menjadi menarik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melakukan, tindakan, mengamati dan merefeksi. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, 2010).

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIc SMP Negeri 2 Murung Pudak Kabupaten Tabalong dengan jumlah siswa 33 orang

terdiri dari 16 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif dan kualitatif.

1. Data kuantitatif diambil dari hasil tes hasil belajar siswa secara individual pada materi perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit
2. Data kualitatif diambil dari hasil observasi keaktifan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion*.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor
1	Kegiatan Awal	
	- Mengadakan aperspsi - Menyampaian tujuan yang ingin dicapai	3 3
2	Kegiatan Inti	
	- Pemilihan topik yang akan didiskusikan	3
	- Membentuk kelompok diskusi	2
	- Membimbing diskusi kelompok	2
	- Menugaskan kelompok siswa melaporkan diskusi	2
- Menugaskan siswa menanggapi hasil diskusi	3	
3	Kegiatan akhir	
	- Menyimpulkan pelajaran - Mengadakan penilaian hasil belajar	2 3
Jumlah Skor		23
Persentasi Aktivitas		64
Kategori		Baik

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa									Jlh	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Andini T	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	53	C
2	Ayu P	1	2	1	2	2	2	1	1	2	14	39	K
3	Alief R	2	2	2	2	1	1	1	2	2	15	42	C
4	Andre B	2	2	2	1	1	1	1	2	1	13	36	K
5	Aprilia N	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	67	B
6	Em Nor R	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	67	B
7	Firmansyah	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23	64	B

8	Hadijah	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23	64	B
9	Hidayat A	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24	67	B
10	Imroatun N	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24	67	B
11	Jainni R	2	2	2	2	1	1	1	2	2	15	42	C
12	Liska M	2	2	2	2	2	1	1	2	1	15	42	C
13	Luvita W	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23	64	B
14	M.Febri	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25	69	B
15	Moalda Al	3	3	2	2	2	2	2	3	3	22	61	B
16	M.Naufal	3	1	2	2	2	2	1	1	1	15	42	C
17	M.Yudha	1	1	2	2	2	2	2	2	3	17	47	C
18	M. Haikal	1	1	3	2	2	2	3	2	3	19	53	C
19	M.Satrio	2	2	2	2	1	1	1	2	2	15	42	C
20	M.Rifky	2	2	2	2	2	1	1	2	1	15	42	C
21	M.haris	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	67	B
22	Nida F	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	67	B
23	Nabilla Q	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23	64	B
24	Naila F	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23	64	B
25	Neida S	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24	67	B
26	Putri R	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24	67	B
27	Rifan A	2	2	2	2	1	1	1	2	2	15	42	C
28	Raudatul H	2	2	2	2	2	1	1	2	1	15	42	C
29	Rahimah R	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23	64	B
30	Riya Amalia	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25	69	B
31	Siti Aisyah	3	3	2	2	2	2	2	3	3	22	61	B
32	Wahyu Adi	3	1	2	2	2	2	1	1	1	15	42	C
33	Diandra J	1	1	2	2	2	2	2	2	3	17	47	C
Jumlah		82	79	82	71	61	64	72	66	81			
Persentase		62	60	62	54	46	48	55	50	61			
Rata-rata persentase/kategori		55 / Cukup											

Data hasil aktivitas siswa menunjukkan ada 2 orang (6%) aktivitasnya masih kurang, 13 orang (39%) dengan kategori cukup dan 18 orang (55%) dengan kategori baik. Rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 55% dengan kategori cukup.

Tes hasil belajar siswa diadakan pada kegiatan akhir pembelajaran. Tes ini diikuti 33 orang siswa dengan nilai rata-rata 59. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 18 orang, nilai 40 ada 11 orang dan nilai 20 ada 4 orang.

Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Andini T	67	40
2	Ayu P	67	40
3	Alief R	67	80
4	Andre B	67	80
5	Aprilia N	67	80
6	Em Nor R	67	80
7	Firmansyah	67	80

8	Hadijah	67	40
9	Hidayat A	67	40
10	Imroatun N	67	40
11	Jainni R	67	40
12	Liska M	67	80
13	Luvita W	67	20
14	M.Febri	67	20
15	Moalda Al	67	80
16	M.Naufal	67	80
17	M.Yudha	67	80
18	M. Haikal	67	40
19	M.Satrio	67	80
20	M.Rifky	67	80
21	M.haris	67	80
22	Nida F	67	80
23	Nabilla Q	67	80
24	Naila F	67	40
25	Neida S	67	40
26	Putri R	67	40
27	Rifan A	67	40
28	Raudatul H	67	80
29	Rahimah R	67	20
30	Riya Amalia	67	20
31	Siti Aisyah	67	80
32	Wahyu Adi	67	80
33	Diandra J	67	80

Jumlah	1960
Rata-rata	59

Dari data tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 18 orang (55%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 15 orang (45%) dengan ketuntasan klasikal 55%.

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor
1	Kegiatan Awal	
	- Mengadakan aperspsi	3
	- Menyampaian tujuan yang ingin dicapai	3

2	Kegiatan Inti	
	- Pemilihan topik yang akan didiskusikan	3
	- Membentuk kelompok diskusi	3
	- Membimbing diskusi kelompok	3
	- Menugaskan kelompok siswa melaporkan diskusi	3
3	- Menugaskan siswa menanggapi hasil diskusi	3
	Kegiatan akhir	
	- Menyimpulkan pelajaran	3
	- Mengadakan penilaian hasil belajar	4
Jumlah Skor		28
Persentasi Aktivitas		78
Kategori		Baik

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa										Jlh	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	Andini T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
2	Ayu P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
3	Alief R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
4	Andre B	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25	69	B
5	Aprilia N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
6	Em Nor R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
7	Firmansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
8	Hadijah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
9	Hidayat A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
10	Imroatun N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
11	Jainni R	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	21	58	C
12	Liska M	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	21	58	C
13	Luvita W	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	64	B
14	M.Febri	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25	69	B
15	Moalda Al	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	22	61	B
16	M.Naufal	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	53	C
17	M.Yudha	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	25	69	B
18	M. Haikal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
19	M.Satrio	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	C
20	M.Rifky	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	C
21	M.haris	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
22	Nida F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
23	Nabilla Q	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
24	Naila F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
25	Neida S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
26	Putri R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
27	Rifan A	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21	58	C
28	Raudatul H	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21	58	C
29	Rahimah R	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	64	B
30	Riya Amalia	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25	69	B
31	Siti Aisyah	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	22	61	B
32	Wahyu Adi	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	53	C
33	Diandra J	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	25	69	B
Jumlah		95	89	89	91	85	87	89	86	94				
Persentase		72	67	67	69	64	66	67	65	71				
Rata-rata persentase/kategori		68 / Baik												

Data hasil aktivitas siswa menunjukkan ada 8 orang (24%) dengan kategori cukup dan 25 orang (76%) dengan kategori baik. Rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 68% dengan kategori baik.

Tes hasil belajar siswa diadakan pada kegiatan akhir pembelajaran. Tes ini diikuti 33 orang siswa dengan nilai rata-rata 64. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah 20. Siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 1 orang, nilai 80 sebanyak 19 orang, nilai 50 ada 4 orang, nilai 40 ada 5 orang dan nilai 20 ada 4 orang.

Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Andini T	67	40
2	Ayu P	67	80
3	Alief R	67	80
4	Andre B	67	100
5	Aprilia N	67	80
6	Em Nor R	67	80
7	Firmansyah	67	80
8	Hadijah	67	50
9	Hidayat A	67	50
10	Imroatun N	67	40
11	Jainni R	67	40
12	Liska M	67	80
13	Luvita W	67	20
14	M.Febri	67	20
15	Moalda Al	67	80
16	M.Naufal	67	80
17	M.Yudha	67	80
18	M. Haikal	67	80
19	M.Satrio	67	80
20	M.Rifky	67	80
21	M.haris	67	80
22	Nida F	67	80
23	Nabilla Q	67	80
24	Naila F	67	50
25	Neida S	67	50
26	Putri R	67	40
27	Rifan A	67	40
28	Raudatul H	67	80
29	Rahimah R	67	20
30	Riya Amalia	67	20
31	Siti Aisyah	67	80
32	Wahyu Adi	67	80
33	Diandra J	67	80

Jumlah	2100
Rata-rata	64

Dari data tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 20 orang (61%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang (39%) dengan ketuntasan klasikal 61%.

Refleksi tindakan siklus I ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Peneliti dan observer merefleksikan kembali aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Aktivitas guru masih belum maksimal memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan mendiskusikan hasil pemikiran dengan teman satu timnya. Keaktifan siswa selama pembelajaran belum sesuai yang diharapkan, masih banyak pembicaraan dalam diskusi tidak sesuai materi pembelajaran. Kurangnya pengelolaan kelas oleh guru sehingga pada saat kegiatan menghitung skor siswa ribut.

Masalah dalam pembelajaran yang ditemukan pada siklus I direfleksikan kemudian dievaluasi dan didiskusikan antara guru dengan pengamat untuk menemukan alternatif pemecahannya. Hasilnya adalah guru dalam mengelola proses pembelajaran harus berusaha memotivasi siswa dalam kegiatan diskusi. Guru harus jeli melihat aktivitas siswa selama pembelajaran sehingga dapat mengetahui jika ada siswa yang aktivitasnya tidak sesuai tujuan pembelajaran agar semua siswa menjadi aktif untuk mengemukakan pemikirannya.

Hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal maupun individu belum tuntas, sehingga peneliti bersama observer menyimpulkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Perencanaan tindakan akan kembali disusun dengan fokus peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan materi norma dalam kehidupan bermasyarakat menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion*.

Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor
1	Kegiatan Awal	4
	- Mengadakan aperspsi - Menyampaian tujuan yang ingin dicapai	3
2	Kegiatan Inti	3
	- Pemilihan topik yang akan didiskusikan - Membentuk kelompok	3

	diskusi	
	- Membimbing diskusi kelompok	3
	- Menugaskan kelompok siswa melaporkan diskusi	3
	- Menugaskan siswa menanggapi hasil diskusi	3
	Kegiatan akhir	
3	- Menyimpulkan pelajaran	3
	- Mengadakan penilaian hasil belajar	4
Jumlah Skor		29
Persentasi Aktivitas		81
Kategori		Sangat Baik

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa									Jlh	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Andini T	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	81	SB
2	Ayu P	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	81	SB
3	Alief R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
4	Andre B	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25	69	B
5	Aprilia N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
6	Em Nor R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
7	Firmansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
8	Hadijah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	81	SB
9	Hidayat A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
10	Imroatun N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
11	Jainni R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
12	Liska M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
13	Luvita W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
14	M.Febri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
15	Moalda Al	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
16	M.Naufal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
17	M.Yudha	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29	81	SB
18	M. Haikal	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32	89	SB
19	M.Satrio	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
20	M.Rifky	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
21	M.haris	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
22	Nida F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
23	Nabilla Q	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
24	Naila F	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	81	SB
25	Neida S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
26	Putri R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
27	Rifan A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
28	Raudatul H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
29	Rahimah R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
30	Riya Amalia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
31	Siti Aisyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
32	Wahyu Adi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
33	Diandra J	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29	81	SB
Jumlah		100	100	102	101	99	99	99	103	103			
Persentase		76	76	77	77	75	75	75	78	78			
Rata-rata persentase/kategori		76 / Baik											

Data hasil aktivitas siswa menunjukkan ada 26 orang (79%) dengan kategori baik dan 7 orang (21%) dengan kategori sangat baik. Rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 76% dengan kategori baik.

Tes hasil belajar siswa diadakan pada kegiatan akhir pembelajaran. Tes ini diikuti 33 orang siswa dengan nilai rata-rata 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah 40. Siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 7 orang, nilai 80 sebanyak 14 orang, nilai 60 ada 8 orang, dan nilai 40 ada 4 orang.

Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Andini T	67	100
2	Ayu P	67	80
3	Alief R	67	100
4	Andre B	67	100
5	Aprilia N	67	100
6	Em Nor R	67	100
7	Firmansyah	67	80
8	Hadijah	67	60
9	Hidayat A	67	60
10	Imroatun N	67	60
11	Jainni R	67	40
12	Liska M	67	80
13	Luvita W	67	60
14	M.Febri	67	40
15	Moalda Al	67	80
16	M.Naufal	67	80
17	M.Yudha	67	80
18	M. Haikal	67	80
19	M.Satrio	67	80
20	M.Rifky	67	80
21	M.haris	67	100
22	Nida F	67	100
23	Nabilla Q	67	80
24	Naila F	67	60
25	Neida S	67	60

26	Putri R	67	60
27	Rifan A	67	40
28	Raudatul H	67	80
29	Rahimah R	67	60
30	Riya Amalia	67	40
31	Siti Aisyah	67	80
32	Wahyu Adi	67	80
33	Diandra J	67	80
Jumlah			2460
Rata-rata			75

Dari data tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 21 orang (64%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang (36%) dengan ketuntasan klasikal 64%.

Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor
1	Kegiatan Awal	
	- Mengadakan aperspsi - Menyampaian tujuan yang ingin dicapai	4 4
2	Kegiatan Inti	
	- Pemilihan topik yang akan didiskusikan	4
	- Membentuk kelompok diskusi	4
	- Membimbing diskusi kelompok	4
3	- Menugaskan kelompok siswa melaporkan diskusi	4
	- Menugaskan siswa menanggapi hasil diskusi	3
3	Kegiatan akhir	
	- Menyimpulkan pelajaran - Mengadakan penilaian hasil belajar	3 4
Jumlah Skor		34
Persentase Aktivitas		94
Kategori		Sangat Baik

Data hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa									Jlh	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Andini T	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	SB
2	Ayu P	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32	89	SB
3	Alief R	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
4	Andre B	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
5	Aprilia N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B

6	Em Nor R	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
7	Firmansyah	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
8	Hadijah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	81	B
9	Hidayat A	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	94	B
10	Imroatun N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
11	Jainni R	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	83	B
12	Liska M	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	81	B
13	Luvita W	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
14	M.Febri	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
15	Moalda Al	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
16	M.Naufal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
17	M.Yudha	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	92	B
18	M. Haikal	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32	89	SB
19	M.Satrio	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	81	B
20	M.Rifky	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
21	M.haris	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
22	Nida F	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
23	Nabilla Q	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
24	Naila F	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	81	B
25	Neida S	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	94	B
26	Putri R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
27	Rifan A	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	83	B
28	Raudatul H	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	81	B
29	Rahimah R	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
30	Riya Amalia	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
31	Siti Aisyah	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	86	B
32	Wahyu Adi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	B
33	Diandra J	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	92	B
Jumlah		118	120	107	105	101	99	99	123	123			
Persentase		89	91	81	80	77	75	75	93	93			
Rata-rata persentase/kategori				84 / Sangat Baik									

Data hasil aktivitas siswa menunjukkan ada 7 orang (21%) dengan kategori baik dan 29 orang (78%) dengan kategori sangat baik. Rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 84% dengan kategori sangat baik.

Tes hasil belajar siswa diadakan pada kegiatan akhir pembelajaran. Tes ini diikuti 33 orang siswa dengan nilai rata-rata 81. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah 60. Siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 8 orang, nilai 80 sebanyak 20 orang dan nilai 60 ada 5 orang.

Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Andini T	67	100
2	Ayu P	67	80
3	Alief R	67	100
4	Andre B	67	100
5	Aprilia N	67	100
6	Em Nor R	67	100
7	Firmansyah	67	80
8	Hadijah	67	60

9	Hidayat A	67	80
10	Imroatun N	67	80
11	Jainni R	67	60
12	Liska M	67	80
13	Luvita W	67	80
14	M.Febri	67	60
15	Moalda Al	67	80
16	M.Naufal	67	80
17	M.Yudha	67	80
18	M. Haikal	67	80
19	M.Satrio	67	80
20	M.Rifky	67	100
21	M.haris	67	100
22	Nida F	67	100
23	Nabilla Q	67	80
24	Naila F	67	60
25	Neida S	67	80
26	Putri R	67	80
27	Rifan A	67	60
28	Raudatul H	67	80
29	Rahimah R	67	80
30	Riya Amalia	67	60
31	Siti Aisyah	67	80
32	Wahyu Adi	67	80
33	Diandra J	67	80
Jumlah		2680	
Rata-rata		81	

Dari data tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 28 orang (85%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang (15%) dengan ketuntasan klasikal 85%.

Peneliti dan observer merefleksikan kembali aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Aktivitas guru sudah maksimal memotivasi siswa dalam kegiatan mendiskusikan materi pelajaran. Kegiatan yang dilakukan lainnya sudah sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion*. Keaktifan siswa selama pembelajaran sudah sesuai yang diharapkan.

Dari paparan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dibuat kesimpulan sementara dari data kuantitatif dan data kualitatif yaitu:

1. Berdasarkan data kualitatif aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran terjadi peningkatan dari siklus I hingga siklus II dan telah mencapai kategori sangat baik.
2. Berdasarkan data kuantitatif pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* dapat meningkatkan kemampuan siswa yang didukung dari peningkatan hasil belajar siswa siklus 1 ke siklus 2 dan telah mencapai ketuntasan klasikal dan individu yang telah ditetapkan sehingga hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima.
3. Guru sudah melaksanakan tahapan-tahapan rancangan pengelolaan kelas sehingga kegiatan pembelajaran dalam kategori sangat baik.

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* pada pelajaran IPA siswa kelas VIIc materi norma dalam kehidupan bermasyarakat di SMP Negeri 2 Murung Pudak Kabupaten Tabalong berdasarkan data kuantitatif dan data kualitatif, selanjutnya pembahasan hasil penelitian ini dengan maksud untuk menjawab tujuan penelitian yang sudah dirumuskan pada bagian terdahulu. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan analisis

hasil observasi baik aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* maupun aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* serta hasil belajar yang berupa kemampuan siswa pada materi norma dalam kehidupan bermasyarakat setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan 1 yang hasil belajarnya tuntas atau tuntas secara individual sebanyak 18 orang siswa dengan ketuntasan klasikal (54%) meningkat pada pertemuan 2 menjadi 20 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan ketuntasan klasikal 61%. Pada siklus I ini hasil belajar siswa materi norma dalam kehidupan bermasyarakat belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Hasil tes hasil belajar pada akhir siklus II pertemuan 1 terjadi peningkatan dari 33 siswa terdapat 12 orang yang tidak tuntas hasil belajarnya sehingga ketuntasan klasikal baru mencapai (64%), hal ini mengalami peningkatan pada pertemuan 2 dimana siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 28 orang (85%). Hasil belajar yang meningkat dari siklus 1 ke siklus II dan sudah mencapai batas ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yakni 70%.

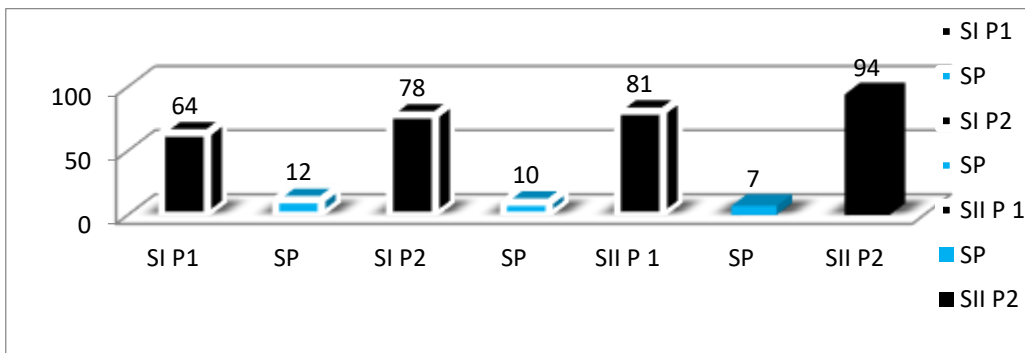
Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I dan siklus 2 sudah baik. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan siswa dalam mengikuti pola pembelajaran yang baru. Siswa mengalami proses kegiatan belajar dimana siswa bekerjasama dalam kelompok untuk saling membantu dalam belajar, berpendapat memberikan ide atau jawaban dan membagikannya. Dan termotivasi untuk bersaing. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan suatu proses pengembangan potensi diri siswa dalam belajar (Muslich, 2007).

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 aktivitas siswa adalah 55% sedangkan pada pertemuan 2 adalah

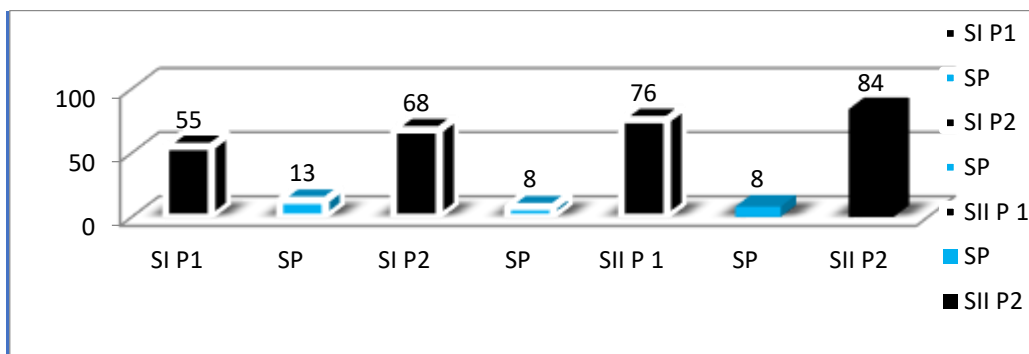
68% sehingga terjadi peningkatan 13%, meningkat lagi 8% pada siklus II pertemuan 1 hingga aktivitas siswa mencapai 76%. Pada pertemuan 2 terjadi peningkatan 8% sehingga aktivitas siswa mencapai 84% dengan kategori sangat baik.

Aktivitas guru pada Siklus I pertemuan 1 adalah 64% meningkat 14% pada pertemuan 2 menjadi 78%. Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas guru meningkat lagi 3% hingga menjadi 81% dan pada pertemuan 2 terjadi lagi peningkatan 13% sehingga aktivitas guru pada pertemuan 2 ini adalah 94% dengan kategori sangat baik.

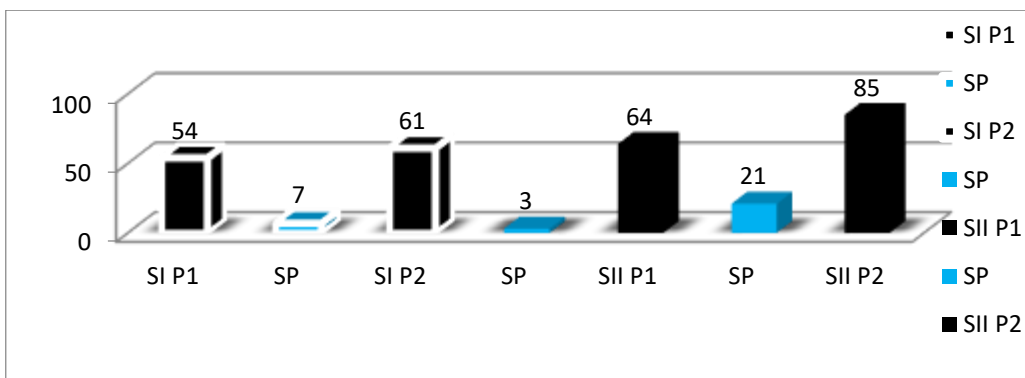
Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 59 dengan ketuntasan klasikal hanya 54% meningkat pada pertemuan 2 rata-rata kelasnya menjadi 64 dengan ketuntasan klasikal 61%. Pada siklus II pertemuan 1 dengan rata-rata 75 dengan ketuntasan klasikal hanya 64% meningkat pada pertemuan 2 rata-rata kelasnya menjadi 81 dengan ketuntasan klasikal 85%. Data aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar tersebut serta persentase peningkatannya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Persentase Skor Peningkatan Aktivitas Guru



Gambar 2. Diagram Persentase Skor Peningkatan Aktivitas Siswa



Gambar 3. Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* pada pembelajaran PPKn materi norma dalam kehidupan bermasyarakat indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai dimana aktivitas siswa telah mencapai 84% dengan kategori sangat baik, keterlaksanaan RPP/aktivitas guru mencapai 94% dengan kategori sangat baik, rata-rata hasil belajar yang mencapai adalah 81 sedangkan ketuntasan klasikal mencapai 85%. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn materi norma dalam kehidupan bermasyarakat.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Banyak jenis aktivitas yang bisa dilakukan siswa di sekolah, aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti lazim terdapat di sekolah-sekolah yang menggunakan pendekatan konvensional/tradisional. (Baharuddin, 2010) sedangkan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pengertian lain belajar menurut Skinner seperti yang dikutip Suryosubroto (2002) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar terjadi ketika pengalaman menyebabkan suatu perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan atau tingkah laku seseorang.

Sedangkan menurut Dimiyati & Mudjiono (2009) belajar akan mengubah perilaku mental peserta didik. Perubahan itu terjadi sengaja bisa juga tidak sengaja, bisa lebih baik juga bisa lebih buruk. Agar belajar dapat berkualitas dengan baik, perubahan itu harus dilahirkan oleh pengalaman dan oleh interaksi antara orang dengan lingkungannya. Agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pembelajaran, yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar. Belajar hanya

terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri.

Hasil belajar menurut Sudjana (2008) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Maka bisa dikatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan sebuah masalah. Dengan demikian hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan sebuah masalah yang berkaitan dengan mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis.

Basyiruddin (2002) model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* adalah cara penyajian materi pelajaran, dimana peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Metode ini juga dimaksudkan untuk dapat merangsang peserta didik dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah. Basyiruddin (2002) menyebutkan prinsip-prinsip yang perlu dipegang dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* antara lain:

1. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam diskusi yang diadakan.
2. Diperlukan ketertiban dan keteraturan dalam mengemukakan pendapat secara bergilir yang dipimpin oleh seorang ketua atau moderator.
3. Masalah yang didiskusikan disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik.
4. Guru berusaha mendorong peserta didik yang kurang aktif untuk melakukan atau mengeluarkan pendapatnya.
5. Peserta didik dibiasakan menghargai pendapat orang lain dalam menyetujui atau menentang pendapat.
6. Aturan dan jalannya diskusi hendaknya dijelaskan kepada peserta didik yang masih

belum mengenal tata cara berdiskusi agar mereka dapat secara lancar mengikutinya.

Basyiruddin (2002) menyebutkan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* ini sangat sesuai digunakan bilamana:

1. Materi yang disajikan bersifat *low consensus problem* artinya bahan yang akan disajikan tersebut banyak mengandung permasalahan yang tingkat kesepakatannya masih rendah.
2. Untuk pengembangan sikap atau tujuan-tujuan pengajaran yang bersifat afektif.
3. Untuk tujuan-tujuan yang bersifat analisis sintesis, dan tingkat pemahaman yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Jahro & Widyaningrum (2022) yang menyatakan bahwa: 1) keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model SLH dan metode SGD berada pada kategori sangat baik. 2) Berdasarkan analisis uji T (Two Tailed) dengan menggunakan SPSS diperoleh P-value sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa model SLH dan metode SGD berpengaruh terhadap kemampuan kolaborasi siswa. Hasil uji n-Gain score menunjukkan nilai rata-rata sebesar 59,07% pada kelas eksperimen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model SLH dengan metode SGD cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa kelas VII MTsN 1 Ponorogo.

Sejalan dengan hasil penelitian Marni (2020) yang menyatakan solusi untuk menyelesaikan masalah salah satunya dengan menerapkan Metode Kooperatif Tipe *Small Group Discussion* (SGD). Metode tersebut dipilih karna lebih efisien ditinjau dari pelaksanaannya dan memiliki keunggulan yaitu siswa menjadi lebih aktif berdiskusi karena dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Hal ini berdampak nilai peserta didik menjadi meningkat dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* yang positif serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (50,00%), siklus I (63,64%), dan siklus II (86,36%).

Selanjutnya, dari penelitian yang sudah dilakukan Fajrin & Nirwana (2022) dinyatakan bahwa penerapan metode dari *Small Group Discussion* (SGD) ini dapat meningkatkan hasil belajar. Kemudian hal serupa juga dinyatakan dalam hasil penelitian Antono et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara melalui teknik kelompok kecil (*Small Group Discussion*) dapat meningkatkan hasil belajar berbicara.

Berdasarkan hasil penelitian Piryanti & Prayogawaty (2021) disimpulkan bahwa model pembelajaran *Small Grup Discussion* (SGD) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus dari pra siklus, siklus I dan II yaitu masing-masing 26,47%, 61,76% dan 88.24%.

Adapun hasil penelitian yang sudah dikolaborasi oleh Suwarlijanto (2020) disimpulkan bahwa: Penerapan strategi pembelajaran Kolaborasi *Index Card Match* dengan *Small Group Discussion* telah mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada materi Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara hingga sebanyak 30 siswa (88,24%). Peningkatan keaktifan tersebut diamati melalui kegiatan mencari pasangan yang sesuai dengan kelompoknya dan berkerja sama dalam kelompok serta presentasi tiap kelompok. Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran meningkat yaitu sebelum adanya penelitian siswa yang aktif sebanyak 12 siswa atau 35,29%. Pada siklus I sebanyak 17 siswa atau 50,00%, pada putaran II sebanyak 30 siswa atau 88,24%.

Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Christiani (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menerapkan Metode *Small Group Discussion* dengan Model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa pada 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara klasikal hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase nilai yang diperoleh pada siklus I persentase yang diperoleh sebesar 62,96% dan siklus II sebesar 81,48%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Metode *Small Group Discussion* dengan Model *Cooperative Learning*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa pada penerapannya, model pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan model pembelajaran *Small Group Discussion* tidak terlepas dari peran aktif masing-masing peserta didik saat berdiskusi ketika proses pembelajaran dan peranan guru sebagai fasilitator, motivator dan evaluator (Azizah, 2022).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* dapat meningkatkan aktivitas guru, siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran materi norma dalam kehidupan bermasyarakat pada siswa kelas VIIc SMP Negeri 2 Murung Pudak.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu: Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* sebagai salah satu ragam pilihan model pembelajaran pada pembelajaran PPKn. Bagi siswa lebih meningkatkan kerjasama dalam belajar dan dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Bagi sekolah sebagai bahan informasi dalam pembinaan guru-guru untuk meningkatkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa tempat mengajar.

Referensi

Antono, N., Herlina, H., & Kusumajati, W. K. (2020). The improving students' speaking skill through small group discussion technique. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 174-180. Retrieved from <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/seminara2020/article/view/786>

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah, N. (2022). Model pembelajaran small group discussion dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*

(JPDK), 4(4), 4235-4242. doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6143>

Baharuddin. (2010). *Pendidikan dan psikologi perkembangan*. Jakarta: Ar-ruzz Media.

Basyiruddin, U. (2002). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Christiani, A. (2014). Penerapan metode small group discussion dengan model cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). *JPGSD*, 02(02). Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/230630586.pdf>

Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,

Fajrin, L. R., & Nirwana, H. (2022). Studi literatur: efektifitas metode pembelajaran small group discussion (SGD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 360-372. doi: <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.772>

Jahro, S. M., & Widyaningrum, R. (2022). The effectiveness of the susan loucks-horsley model and the small group discussion method on collaboration skill. In: *Annual International Conference on Islamic Education for Students, IAIN Salatiga*. Retrieved from <http://repository.iainponorogo.ac.id/1457/>

Marni, M. (2020). Meningkatkan hasil belajar PKN dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SGD. *Jurnal Education and Development*, 8(4). doi: <https://doi.org/10.37081/ed.v8i4.2112>

Piryanti, P., & Prayogawaty, P. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe small group discussion dalam meningkatkan hasil belajar matematika. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(3), 457-469. doi: <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v19i3.10713>

Sabiq. (2006). *Pendidikan dalam era moderen*. Jakarta: Brio Press.

Sudjana, N. (2008). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryosubroto. (2002). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Suwarlijanto, R. (2020). Pembelajaran kolaborasi index card match dengan small group discussion untuk meningkatkan keaktifan siswa pada materi pancasila sebagai ideologi dan dasar negara di kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 Ciawi kabupaten Bogor tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Inovasi*, 3(4), 66-75. Retrieved from <https://jurnal.fmgmpsmppdisdikabbogor.com/index.php/jkpi/article/view/14>